BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis terhadap Pengendalian Internal dalam Pemberian Kredit pada Koperasi Simpan Pinjam Sumber Bahagia Bandung, maka penulis dapat mengambil kesimpulan antara lain:

1. Dalam pelaksanaanya, Pengendalian Internal dalam Pemberian Kredit pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Bandung. Pengendalian internal di KSP Sumber Bahagia masih lemah dan dalam pengawasannya kurang maksimal oleh karena itu terjadinya peningkatan kredit macet setiap tahunnya, salah satu penyebabnya terlibatnya pihak ketiga dalam peminjaman dana (kredit) pada KSP Sumber Bahagia.
2. Kendala dalam pengendalian internal dalam pemberian pinjaman (kredit) KSP Sumber Bahagia adalah :
    a. Agar koperasi berjalan dengan baik maka koperasi dengan mudah memberikan pinjaman kepada anggota atau calon anggota koperasi, dengan adanya peminjam lebih banyak dari pihak koperasi tidak mempertimbangkan anggota atau calon anggota yang pembayarannya tidak lancar.
    b. Pengendalian internal di koperasi Sumber Bahagia masih lemah dan dalam pengawasannya kurang maksimal oleh karena itu terjadinya peningkatan kredit macet setiap tahunnya, salah satu penyebabnya

terlibatnya pihak ketiga dalam peminjaman dana (kredit) pada KSP Sumber Bahagia.

3. Upaya yang dilakukan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Sumber Bahagia adalah prinsip kehati-hatian untuk melindungi dana anggotanya. Tanggungjawab Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Sumber Bahagia menjelaskan kepada peminjam isi dan maksud perjanjian dengan sejelas-jelasnya termasuk sanksi dan resiko apabila peminjam tidak mengembalikan pinjaman tersebut atau kredit macet.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian tugas akhir yang telah diuraikan diatas, maka penulis akan memberikan saran bagi pihak koperasi agar dalam menjalankan kegiatan pelaksanaan dan pengawasan pengendalian internal dalam pemberian kredit berjalan secara efisien dan efektif, antara lain:

1. Pengendalian Internal dalam Pemberian Kredit pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Bandung, sebaiknya pihak koperasi harus memaksimalkan pengawasan terhadap pemberian kredit kepada anggota, agar tidak terjadi kredit macet.